

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gap Penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Pertanyaan Penelitian	18
1.5 Tinjauan Umum Metoda Penelitian	23
1.6 Kontribusi Penelitian	27
1.6 Sistematika Penulisan	32
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Bank dan Koperasi dalam Sistem Keuangan	34
2.1.1 Defenisi dan Karakteristik Bank	34
2.1.2 Defenisi dan Karakteristik Koperasi	36
2.1.3 Keanggotaan dan Relasi Ekonomi	37
2.1.4 Sistem Pengawasan dan Regulasi	38
2.1.5 Koperasi dan Fenomena Shadow Banking	38
2.2 Perkembangan Lembaga Penjamin Simpanan: Global dan Konteks Indonesia (1947-Sekarang)	39
2.2.1 Periode Formative (1947-1970): Awal Historis dan Fondasi Kelembagaan	39
2.2.2 Periode Ekspansi (1971-1989): Difusi Global dan Respons Regional	40
2.2.3 Periode Harmonisasi (1990-2007): Konvergensi Global dan Krisis Domestik	41
2.2.4 Periode Transformasi Pasca Krisis Global (2008-sekarang): Konsolidasi dan Kelambanan Kebijakan	41
2.3 Tinjauan Defenisi Penjaminan Simpanan	44
2.4 Tinjauan Literatur Penjaminan Simpanan	46
2.5 Tinjauan Literatur Kebijakan Penjaminan Simpanan di Indonesia	48
2.6 Teori Hierarki Penyelesaian	49
2.6.1 Penerapan Hirarki Penyelesaian dan Implikasinya terhadap Mekanisme <i>Self-Institutional Defense</i> (Pertahanan Institusional)	51
2.7 Tinjauan Literatur Teori Akuntabilitas Dinamis	53
2.7.1 Tinjauan Literatur <i>Faithfulness of Appropriation</i> dan Penguatannya liwat Akuntabilitas Dinamis.....	55
2.8 Integrasi Hierarki Penyelesaian Kognitif dan Akuntabilitas Dinamis ...	58
2.9 Pengembangan Proposisi Penelitian.....	60
2.9.1 Pengembangan Proposisi Persektif Analitis I	61

2.9.2	Pengembangan Proposisi Persektif Analitis II	66
2.10	Erangka Konseptual Ketidaksegeraan Pembentukan LPS bagi KSP di Indonesia	70

BAB III: METODA PENELITIAN

3.1	Pendekatan Realisme Kritis	73
3.2	Asumsi Filosofis Penelitian	75
3.3	Kerangka Kerja Penelitian	80
3.4	Unit Analisis Penelitian	83
3.5	Data dan Sumber Data Penelitian	85
3.5.1	Wawancara	86
3.6	Reliabilitas, Validitas dan Kredibilitas Penelitian	89
3.7	Metoda Analisis	93
3.7.1	Kompilasi Data	94
3.7.2	Penguraian Data	95
3.7.3	Penggabungan Kembali	97
3.7.4	Interpretasi	97
3.7.5	Kesimpulan	98

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Karakteristik Data	99
4.1.1	Hasil Uji Validitas	100
4.1.2	Hasil Uji Reliabilitas	102
4.2	Plot Cerita Penelitian	102
4.3	Analisis Tematik	106
4.3.1	Pembentukan LPS Koperasi Bukan Prioritas Kebijakan	111
4.3.2	Tidak Didukung oleh Komunitas untuk Memberdayakan LPSK	117
4.3.3	Ketidakselarasan Perintah antara Pemerintah dan Semua Agen	123
4.3.4	Minimnya Pengetahuan Menghambat Pembentukan LPS Koperasi	128
4.3.5	Perlindungan Simpanan Koperasi Masih Lemah dan Tidak Merata	134
4.3.6	Kebijakan Masih Berorientasi Pasar, Bukan Kepentingan Sosial	139
4.3.7	Ketidaksadaran Keseimbangan Masa Depan	144
4.3.8	Negara Perlu Memprioritaskan Perlindungan Sosial bagi Anggota Koperasi	150
4.4	Temuan Penelitian	161
4.4.1	Perlunya Perbaikan Kebijakan dan Peningkatan Peluang Ekonomi	164
4.4.2	Perlunya Fokus pada Fleksibilitas Masa Depan dan Kemampuan Dinamis, yang Penting untuk Kesejahteraan Bersama	166
4.4.3	Perlunya Keseimbangan Baru Antara Faktor Bisnis dan Koperasi untuk Pembangunan Ekonomi Nasional	167
4.4.4	Perlunya Kejujuran yang Memadai dalam mengevaluasi dan membandingkan implementasi LPSK seperti di Jepang dan Korea Selatan	169
4.4.5	Perlunya Etika Pembangunan Ekonomi dan Politik Dalam Memajukan Koperasi Indonesia	170

4.4.6	Perlunya Menggabungkan Orientasi Kapitalisme dan Sosialisme Komunal untuk Mencapai Tujuan Negara yang Berkeadilan Sosial	172
4.5.	Sintesis Tematik dan Pemetaan Ontologis dalam Kerangka <i>Critical Realism</i>	173
4.6.	Implikasi Penelitian	176
	Implikasi 1: Reorientasi Kebijakan dari Kepentingan Publik ke	
4.6.1.	Kebijakan Sosial	176
	Implikasi 2: Penyeimbangan Mekanisme Kapitalistik dan Sosial dalam	
4.6.2.	Sistem Penjaminan	178
	Implikasi 3: Fleksibilitas Dinamis sebagai Prasyarat Kinerja Sistemik	178
4.6.3.		

BAB V: KESIMPULAN

5.1	Simpulan	180
5.1.1	Hierarki Penyelesaian Kognitif sebagai Pembentuk Bias Prioritas Kebijakan	180
5.1.2	Kegagalan Akuntabilitas Dinamis sebagai Mekanisme Korektif	181
5.2	Rekomendasi Kebijakan kepada Pemerintah	182
5.3	Keterbatasan dan Penelitian Masa Depan	184

DAFTAR PUSTAKA	187
-----------------------------	-----



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Ketidaksegeraan Pendirian Lembaga Penjaminan Simpanan Untuk Koperasi Simpan Pinjam Oleh Pemerintah Indonesia (Tinjauan Critical Realism Berdasarkan Cognitive Settlement Hierarchies dan Dynamic Accountability)
JOHN FERY SONOTO, Sumiyana, Dr., M.Si., Ak., CA; Ertambang Nahartyo, Dr., M.Sc., CMA., Ak., CA; Aviandi Okta I
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ringkasan Temuan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 1.2. Mekanisme Penjaminan Simpanan Koperasi Lintas Negara (<i>institutional setting</i>)	33
Tabel 2.1. Ringkasan atas tinjauan definisi tentang penjaminan simpanan (diolah 2025)	46
Tabel 3.4 Target Partisipan Penelitian	85
Tabel 3.5.1 Panduan pertanyaan dan maksudnya	88
Tabel 3.6 Kiat-kiat studi kasus yang relevan untuk uji rancangan penelitian ini	92
Tabel 3.7 Strategi memverifikasi teori secara empiris	94
Table 4.1 Partisipan	100
Tabel 4.2 Hasil Pengodean Wawancara	107
Tabel 4.3 Pemetaan Tema Empiris NVivo ke dalam Kerangka <i>Critical Realism</i>	174



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perkembangan LPS: Global dan Konteks Indonesia (diolah 2025)	43
Gambar 2.2. Rerangka Konseptual Ketidaksegeraan Pembentukan LPS bagi KSP di Indonesia (diolah 2025)	72
Gambar 3.3. Model Penelitian (diolah tahun 2025)	80
Gambar 3.4. Urutan Rancangan Penelitian (Hennink dkk., 2020)	82
Gambar 4.1 Tampilan visual indeks pengkodean tema dan subtema menggunakan NVivo	110
Gambar 4.2 <i>Hierarchy Chart</i> LPS Pembentukan LPS Koperasi Bukan Prioritas Kebijakan	114
Gambar 4.3 <i>Project Map</i> LPS Pembentukan LPS Koperasi Bukan Prioritas Kebijakan	115
Gambar 4.4 <i>Hierarchy Chart</i> Tidak Didukung oleh Komunitas untuk Memberdayakan LPSK	120
Gambar 4.5 <i>Project Map</i> Tidak Didukung oleh Komunitas untuk Memberdayakan LPSK	121
Gambar 4.6 <i>Hierarchy Chart</i> Ketidakselarasan Perintah antara Pemerintah dan Semua Agen	125
Gambar 4.7 <i>Project Map</i> Ketidakselarasan Perintah antara Pemerintah dan Semua Agen	126
Gambar 4.8 <i>Hierarchy Chart</i> Tidak Minimnya Pengetahuan Menghambat Pembentukan LPS Koperasi	130
Gambar 4.9 <i>Project Map</i> Minimnya Pengetahuan Menghambat Pembentukan LPS Koperasi	131
Gambar 4.10 <i>Hierarchy Chart</i> Perlindungan Simpanan Koperasi Masih Lemah dan Tidak Merata	136
Gambar 4.11 <i>Project Map</i> Perlindungan Simpanan Koperasi Masih Lemah dan Tidak Merata	137
Gambar 4.12 <i>Hierarchy Chart</i> Kebijakan Masih Berorientasi Pasar, Bukan Kepentingan Sosial	141
Gambar 4.13 <i>Project Map</i> LPS Kebijakan Masih Berorientasi Pasar, Bukan Kepentingan Sosial	142
Gambar 4.14 <i>Hierarchy Chart</i> Ketidaksadaran Keseimbangan Masa Depan	147
Gambar 4.15 <i>Project Map</i> Ketidaksadaran Keseimbangan Masa Depan	148
Gambar 4.16 <i>Hierarchy Chart</i> Negara Perlu Memprioritaskan Perlindungan Sosial bagi Anggota Koperasi	153
Gambar 4.17 <i>Project Map</i> Negara Perlu Memprioritaskan Perlindungan Sosial bagi Anggota Koperasi	154
Gambar 4.18 Tema ketidaksegeraan pembentukan LPSK di Indonesia berdasarkan perbandingan jumlah referensi pengkodean. (Hasil luaran NVivo 12 Pro, 2025)	158



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Ketidaksegeraan Pendirian Lembaga Penjaminan Simpanan Untuk Koperasi Simpan Pinjam Oleh Pemerintah Indonesia (Tinjauan Critical Realism Berdasarkan Cognitive Settlement Hierarchies dan Dynamic Accountability)

JOHN FERY SONOTO, Sumiyana, Dr., M.Si., Ak., CA; Ertambang Nahartyo, Dr., M.Sc., CMA., Ak., CA; Aviandi Okta I
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Gambar 4.19 <i>Iceberg model Critical Realism</i> berdasarkan 8 kristalisasi tematik	160
Gambar. 4.20 Ringkasan Alur Logika Angulasi 1 dan Temuan Utama (diolah tahun 2025)	162
Gambar. 4.21 Ringkasan Alur Logika Angulasi II dan Temuan Utama (diolah tahun 2025)	163